

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **PENGARUH POLA NARATIF EKSPERIENSIAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK TERHADAP KECAKAPAN EMOSIONAL SISWA SMP BUDI MULIA PADON, SLEMAN-YOGYAKARTA.**

Skripsi ini berbentuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui (1) pengertian pola naratif eksperiensial dalam PAK, (2) pengertian kecakapan emosional, (3) apakah ada pengaruh positif pola naratif eksperiensial dalam PAK terhadap kecakapan emosional, jika ada seberapa besarkah pengaruh tersebut.

Pola naratif eksperiensial dalam PAK adalah suatu pendekatan yang mengutamakan ceritera (naratif) sebagai bahan untuk mengajak peserta didik/pendengar dalam memahami/menghayati hidup – iman mereka (eksperien).

Kecakapan emosional adalah suatu kemampuan individu untuk menyadari perasaan diri pada saat ini, memotivasi diri, berempati, mampu mengatur emosinya dan mampu menjalani hubungan baik dengan orang lain. Kecakapan emosional didasarkan pada kecerdasan emosional dalam perkembangannya dipengaruhi oleh faktor interen (motivasi diri, kesadaran diri, pengaturan diri, empati dsb) dan faktor eksteren yaitu faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Jenis penelitian adalah kuantitatif berbentuk regresi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 118 siswa-siswi SLTP. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Dari jumlah populasi yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut sebanyak 106 responden. Hasil uji validitas $r_{hitung} > r_{table} = 0,193$ dan uji reliabilitas $r_{hitung} > r_{table} = 0,364$. Hipotesis penelitian adalah H_1 : ada pengaruh positif pola naratif eksperiensial dalam PAK terhadap kecakapan emosional. H_0 : tidak ada pengaruh positif pola naratif eksperiensial dalam PAK terhadap kecakapan emosional. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dengan rumus $y = a + b x$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pola naratif eksperiensial terhadap kecakapan emosional ($p = 0,003 < \alpha = 0,05$) dengan demikian H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak dan sumbangan sebesar 7,9%. Artinya bahwa pola naratif eksperiensial dalam PAK mempunyai korelasi yang positif terhadap perkembangan kecakapan emosional siswa SMP, meskipun sumbangan tersebut relative kecil.

Penelitian ini dapat dipergunakan lebih lanjut, meskipun sumbangan yang diberikan pola naratif eksperiensial dalam PAK terhadap kecakapan emosional masih relative kecil. Oleh karena itu penulis menawarkan program pendampingan dan pelatihan terhadap guru-guru PAK, khususnya guru PAK di bawah Yayasan Budi Mulia, agar mampu memahami dan menguasai pola naratif eksperiensial secara benar dalam rangka untuk meningkatkan kecakapan emosional siswa. Usulan program ini meliputi pemahaman pola naratif eksperiensial, kecakapan emosional dan pengaruh pola naratif eksperiensial dalam PAK terhadap kecakapan emosional serta tehnik-tehnik pengajaran dengan pola naratif eksperiensial.

ABSTRACT

The title of thesis is **THE INFLUENCE OF EXPERIENTIAL NARRATIVE PATTERN IN CATHOLIC EDUCATION TOWARD STUDENT” EMOTIONAL SKILL IN BUDI MULIA JUNIOR HIGH SCHOOL PADON, SLEMAN-YOGYAKARTA.**

This thesis is a research study which has purpose to know (1) the definition of experiential narrative pattern in catholic education, (2) the definition of emotional skill, (3) is there any positive influences of experiential narrative pattern in catholic education toward emotional skill, if any how much the influence of it.

Experiential narrative pattern in catholic education is an approach which gives priority to the narrative story as material to persuade students in understanding/experiencing their life-faith. Emotional skill is ability to be aware of personal feeling at this time, self motivated by internal factor (self motivated, self awareness, self management, empathy, etc) and the external factor is the environment (family, school, and society).

This is a quantitative research in the form of regression. Total population in this research is 118 respondents. The method in collecting data uses questionnaire method. From the total population, there are 106 respondents which fill the requirements to be analyzed further. The result of accuracy test $r_{\text{account}} > r_{\text{table}} = 0,193$, and reliability test $r_{\text{account}} > r_{\text{table}} = 0,364$. research hypothesis is H_1 : there is positive influence of experiential narrative pattern in catholic education toward emotional skill. H_0 : there isn't positive influence of experiential narrative pattern in catholic education toward emotional skill. The method in collecting data uses simple linear regression, with formula $y = a + b x$.

The result shows that is positive influence of experiential narrative pattern in catholic education toward emotional skill ($\rho = 0,003 < \alpha = 0,05$) thus we acceptable H_1 at the time we refuse H_0 and the contribution is 7,9%. It means that experiential narrative pattern in catholic education has positive correlation toward the emotional skill development of Junior High School students, although the contribution is only small.

From result, we may use this quantitative research continuity even it is too relative small gift to be influence of experiential narrative pattern in our catholic education system toward emotional skill. The writer suggests assistance and training program which might be useful for teachers of catholic education in practicing experiential narrative pattern in school. The suggested programs include experiential narrative understanding, emotional skill, and the influence of experiential narrative pattern in catholic education toward emotional skill and teaching techniques by experiential narrative pattern.